

## BAB V

### PENUTUP

Manusia memanfaatkan alat pikiranya untuk mendapatkan segala keperluan menghadapi kehidupan. Didalamnya termasuk juga kehendak untuk menciptakan sesuatu sejauh kemampuan yang dimilikinya dengan berbagai maksud dan tujuan.

Membuat sarang telah dilakukan oleh spesies jenis burung di seluruh dunia. Sarang bukan hanya sebagai tempat untuk menaruh telur, namun semua proses perkembangbiakan sering terjadi disitu, mulai dari mengerami agar suhu telur terus hangat supaya anak anak bisa menetas dengan sehat, setelah itu proses memberi makan hingga tahap memberi pelajaran untuk terbang dan lalu mencari makan. Sarang menjadi saksi proses ekologi salah satu spesies di bumi ini.

Mengambil ide sarang burung sebagai inspirasi dalam pembuatan karya seni Kriya Kayu adalah sebuah ungkapan kekaguman yang dituangkan dalam sebuah wujud karya seni. Karena Allah SWT telah menciptakan sebuah makhluk dan menjaga makhluk tersebut dengan caranya sendiri, Subkhanallah.

Penciptaan karya Tugas Akhir Kriya Kayu berupa sarang burung merupakan ekspresi pribadi dalam menanggapi keadaan sekitar yang secara langsung atau tidak langsung mempengaruhi cara berfikir dan mengekspresikan pikiranya meskipun jauh dari kesempurnaan, karna jelas kesempurnaan hanya milik Allah semata dan kita hanya punya kesempatan untuk berusaha.

## Daftar Pustaka

- Burke, Edmund , “*Art As Image And Idea*” ,Prentice Hall Inc.Englewood Cliffs.  
New York.
- Djelawatik, A.A..M, *Estetika Sebuah Pengantar*, Bandung : MSPI, 2001.
- Muryanto Bambang, *Kabar Burung*, Yogyakarta : Yayasan Kutilang, 2005.
- Prahara, Widyabrata, *Perawatan dan Penangkaran Burung Dilindungi*, Jakarta :  
Penebar Swadaya, 2003.
- Van, Peurson, C. A. *Strategi Kebudayaan*, Yogyakarta; PN Kanisius, 1998.
- Holt, Claire, *Art In Indonesia : Continuites and Change*,Ithacha, New York :  
Cornell University press,1967
- Pidduck, Angela, *The Hat In History* ( [Http//. Sutnick. Com/ Angela/ hat in  
History.htm](http://.Sutnick.Com/Angela/hat%20in%20History.htm))
- Peursen C.A, Van, *Strategi Kebudayaan*, Yogyakarta: PN Kanisius,1998